



Ditemukan TBC Kebal Obat di Yogya

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Petugas kesehatan Kota Yogyakarta menemukan adanya kasus tuberkulosis (TBC) yang sudah kebal obat. Kasus TBC yang kebal obat ini, ditemukan pertengahan 2013 lalu.

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinkes Kota Yogyakarta, Citraningsih, mengatakan setiap tahun pihaknya selalu menemukan kasus TBC di Yogya. Namun kasus TBC kebal obat, untuk wilayah Kota Yogyakarta, baru pertama kali ditemukan. "Temuan TBC yang kebal obat baru pertama kali ditemukan di Yogyakarta," katanya, Senin (24/3).

Menurutnya, kasus TBC kebal obat ini biasanya terjadi karena penderita TBC tidak patuh terhadap ketentuan minum obat secara oral. Sesuai ketentuan, penderita TBC harus minum obat TBC satu tablet sehari, selama terus menerus selama 6 bulan.

"Kasus TBC kebal obat ini,

biasanya terjadi karena pasien tidak patuh terhadap ketentuan minum obat seperti itu. Akibatnya, TBC menjadi resisten terhadap pengobatan melalui sistem oral," jelasnya.

Meski demikian, Citraningsih mengungkapkan, sejauh ini baru satu pasien TBC yang ditemukan kebal obat. Saat ini, yang bersangkutan sedang ditangani di RS Sardjito dari harus menjalani pengobatan melalui sistem injeksi. "Jika ditemukan pasien TBC kebal obat yang meminta pelayanan di puskesmas, maka pihaknya mempersiapkan fasilitas dan tenaga medis atau perawat".

Menurutnya, TBC disebabkan oleh wabah bakteri bernama *Mycobacterium tuberculosis*. Sedangkan untuk jumlah kasus TBC umum di Yogya pada 2011 sebanyak 71 persen. 2012 sebanyak 86,7 persen, 2013 sebanyak 88,69 persen dari angka kesembuhan harusnya 85 persen. Namun saat ini di Kota Yogya baru mencapai 75 persen.

"Tahun 2014 ini, semoga tidak ada tren peningkatan. Kami terus

mengupayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ditengah masyarakat," katanya.

Berdasarkan data Dinkes Yogyakarta, kasus TBC terjadi di permukiman padat penduduk seperti Warungbroto Umbulharjo ada 15 kasus, Bumijo 14 kasus, Tegalarjo 14 kasus di 2013. Selain menerapkan PHBS, warga juga harus memperhatikan ruang rumahnya harus terkena sinar matahari.

"Kami sudah memiliki Puskesmas untuk penanganan TBC kebal obat jika RS Sardjito memberikan rujukan kepada pasien ke Puskesmas," katanya

Sementara Kepala Dinkes Kota Yogya Fita Yulia mengatakan pasien penderita TBC akan mendapatkan tali asih dari Pemkot berupa uang Rp 500 ribu per orang. Tali asih ini diberikan jika pasien patuh dalam minum obat sampai keadaannya sembuh. Berdasarkan data pada 2012 hingga 2013 sudah ada 100 penderita TBC mendapatkan tali asih karena patuh minum obat sampai sembuh. ■ ed: eka widiyatno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005